

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gangguan mental emosional pada subjek penelitian berdasarkan usia di Poliklinik Jantung RSUD Wangaya Denpasar mengalami gangguan, yaitu sebanyak 20 orang (41,3%) dalam rentang usia 56-65 tahun.
2. Gangguan mental emosional pada pasien subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin di Poliklinik Jantung RSUD Wangaya Denpasar mengalami gangguan yaitu sebanyak 20 orang (51,3%) dengan jenis kelamin perempuan.
3. Gangguan mental emosional pada pasien subjek penelitian berdasarkan pendidikan di Poliklinik Jantung RSUD Wangaya Denpasar mengalami gangguan, yaitu sebanyak 17 orang (43,6%) dari tingkat pendidikan dasar.
4. Gangguan mental emosional pada subjek penelitian berdasarkan pekerjaan di Poliklinik Jantung RSUD Wangaya Denpasar mengalami gangguan, yaitu 13 orang (33,3%) dari pekerjaan Ibu rumah tangga (IRT).
5. Gangguan mental emosional pada subjek penelitian di Poliklinik Jantung RSUD Wangaya Denpasar mengalami gangguan sebanyak 32 orang (82,1%).

B. Saran

1. Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya

Menurut hasil penelitian yang dilakukan di Poliklinik Jantung RSUD Wangaya Denpasar didapatkan hasil penelitian bahwa sebagian besar subjek

penelitian mengalami gangguan, melihat hal ini tentu disarankan untuk tenaga kesehatan sebagai tim yang sering berhubungan langsung dengan pasien dalam memberikan pelayanan kesehatan untuk tidak hanya fokus pada kondisi fisiologis namun juga perlu memperhatikan kondisi pasien dari segi psikologis dengan memberikan konseling, sehingga dapat mengantisipasi agar pasien tidak mengalami gangguan mental emosional.

2. Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti selanjutnya terkait dengan gangguan mental emosional pada pasien gagal jantung kongestif.